

BAB V P E N U T U P

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bandar Lampung dalam pembinaan dan pengelolaan usaha mikro, kecil dan menengah adalah:
 - a. Penciptaan iklim usaha yang kondusif, yaitu memudahkan para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah untuk mengembangkan usaha mereka dan memberikan pembinaan kepada pelaku usaha.
 - b. Peningkatan akses kepada sumber daya produktif, yaitu melaksanakan kebijakan pendidikan dan pelatihan wirausaha kepada sumber daya manusia pelaku usaha mikro, kecil dan menengah untuk meningkatkan produksi serta memperbaiki manajemen usaha yang ditekuninya.
 - c. Pengembangan kewirausahaan dan usaha mikro, kecil dan menengah berkeunggulan kompetitif, yaitu memberikan bantuan berupa modal usaha dan peralatan kerja bagi para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah sebagai upaya untuk mengembangkan usaha mereka.

2. Faktor penghambat kinerja Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bandar Lampung dalam pembinaan dan pengelolaan usaha mikro, kecil dan menengah adalah:
 - a. Keterbatasan anggaran dalam memberikan bantuan modal usaha kepada pelaku usaha mikro, kecil dan menengah. Akibatnya belum semua pelaku usaha kecil ini memperoleh bantuan berupa dana pengembangan usaha dari Pemerintah Kota Bandar Lampung.
 - b. Keterbatasan sumber daya manusia pelaku usaha kecil, yang berdampak pada lemahnya jaringan usaha dan kemampuan penetrasi pasar dan kualitas persaingan usaha yang rendah.

5.2 Saran

Saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Disarankan kepada Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bandar Lampung disarankan untuk meningkatkan intensitas pendidikan dan pelatihan kewirausahaan bagi pelaku usaha mikro, kecil dan menengah, dengan cara membuat jadwal khusus pada setiap kecamatan dan kelurahan. Hal ini penting dilakukan agar pada masa yang akan datang semua pelaku usaha di seluruh kelurahan dan kecamatan memperoleh pendidikan dan pelatihan kewirausahaan.
2. Disarankan kepada Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bandar Lampung untuk memperbanyak jumlah kelompok usaha mikro, kecil dan menengah yang mendapatkan bantuan modal dan peralatan usaha, sehingga seluruh pelaku usaha kecil di Kota Bandar Lampung dapat menerima

dan mengelola bantuan modal dan peralatan yang diberikan oleh Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bandar Lampung secara optimal dan sesuai dengan peruntukannya.